

**MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER BAGI
GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK
ANAK**

DISERTASI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Doktor Pendidikan Seni**

Oleh :



Hayani Wulandari

1502803

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER BAGI
GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK
ANAK**

Oleh

Hayani Wulandari

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan
Indonesia

© Hayani Wulandari 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

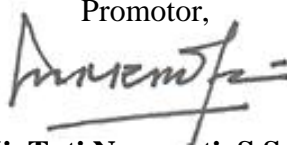
HALAMAN PENGESAHAN

Hayani Wulandari

**MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER BAGI
GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK
ANAK**

Di setuju dan disahkan oleh panitia disertasi :

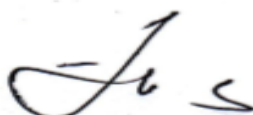
Promotor,



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen, M.Hum.

NIP. 195212051986112001

Ko. Promotor,



Prof. Juju Masunah, M.Hum.,Ph.D.

NIP. 1963 0517 19003 2001

Anggota,



Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd

NIP. 19770828 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Prof. Juju Masunah, M.Hum.,Ph.D.

NIP. 1963 0517 19003 2001

ABSTRAK

Pembelajaran tari yang dilakukan oleh guru PAUD saat ini masih mengarah pada proses mengamati dan menirukan, belum ada pengembangan berfikir kreatif pada anak melalui tari termasuk pada aspek pengembangan kecerdasan majemuk yang meliputi kecerdasan kinestetik, musik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Guru belum menempatkan tujuan pembelajaran dan sistem evaluasi dengan sistematika yang jelas termasuk dalam penggunaan bahan ajar yang mengarah pada tari kreatif. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berupaya mengembangkan model pembelajaran tari kreatif bagi guru PAUD dengan berbasis *advance organizer*. Pelatihan yang dilakukan kepada guru PAUD menggunakan model *advance organizer*, karena model ini dinilai sesuai dengan kajian penelitian digunakan untuk menyiapkan perspektif baru dan subjek penelitian guru PAUD yang akan mengarah kepada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya. Penelitian ini menggunakan metode *Mix Method*. Populasi dalam penelitian adalah guru PAUD di Kabupaten Purwakarta. Sampel penelitian ini yaitu 7 guru yang tersebar di lima kecamatan yang meliputi kecamatan Purwakarta, Jatiluhur, Campaka, Sukatani dan Plered. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, tes praktek mengajar, pedoman wawancara, instrument tes yang berkaitan dengan kecerdasan majemuk anak usia dini dan dokumentasi berupa foto dan video. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan tahapan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistic deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh dengan menggunakan model tari kreatif berbasis *advance organizer* bagu guru PAUD maka ada peningkatan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi professional terhadap pembelajaran tari kreatif serta mengembangkan kecerdasan majemuk anak.

Kata kunci: guru PAUD, *advance organizer*, tari kreatif, kecerdasan majemuk

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Tujuan Penelitian..... | 16 |
| 1.3 Manfaat Penelitian..... | 17 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 18 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 19 |
| 2.1 Teori Belajar Konstruktivisme | 19 |
| 2.2 Model Pembelajaran..... | 20 |
| 2.3 Tari Kreatif..... | 23 |
| 2.4 Kompetensi Guru | 37 |
| 2.5 Anak Usia Dini..... | 43 |
| 2.6 Kecerdasan Majemuk..... | 48 |
| 2.7 Penelitian terdahulu..... | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 65 |
| 3.1 Desain penelitian | 65 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 66 |
| 3.3 Instrumen penelitian | 67 |
| 3.4 Prosedur Penelitian..... | 82 |
| 3.5 Analisis Data | 84 |
| 3.5.2. Analisis Statistik | 85 |
| BAB IV KOMPETENSI GURU PAUD DI KABUPATEN PURWAKARTA ... | 87 |
| 4.1 Kompetensi Guru PAUD sebelum dilakukannya pelatihan..... | 87 |

| | |
|---|------------|
| 4.2 Konsep Model Pembelajaran Tari Kreatif Berbasis Advance Organizer Bagi Guru PAUD | 128 |
| 4.3 Rancangan Model Pembelajaran Tari Kreatif Berbasis Advance Organizer Bagi Guru PAUD | 136 |
| 4.4 Kompetensi guru PAUD dalam mengembangkan kecerdasan majemuk anak | 143 |
| 4.5 Konsep model tari kreatif berbasis <i>advance organizer</i> bagi guru PAUD untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak | 146 |
| 4.6 Rancangan model tari kreatif berbasis <i>advance organizer</i> bagi guru PAUD untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak | 148 |
| BAB V MODEL TARI KREATIF BERBASIS ADVANCE ORGANIZER UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK..... | 151 |
| 5.2.1. Guru 1 (SK) | 164 |
| 5.2.2. Guru 2 (US)..... | 196 |
| 5.2.3. Guru 3 (ICS)..... | 211 |
| 5.2.4. Guru 4 (WCA)..... | 246 |
| BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI..... | 273 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 273 |
| 6.2.Implikasi..... | 279 |
| 6.3. Rekomendasi | 280 |
| DAFTAR PUSTAKA | 282 |
| LAMPIRAN..... | 291 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Sintaks | 32 |
| Gambar 2.2 Langkah Pembelajaran Tari Kreatif | 36 |
| Gambar 2.3 Kerangka Berpikir | 63 |
| Gambar 3.1 Desain tipe Exploratory (Creswell, 2014: 5)..... | 64 |
| Gambar 3.2 Metode Kombinasi, <i>Sequential Exploratory Design</i> | 82 |
| Gambar 5.1 Rekapitulasi penilaian Kecerdasan Mejemuk Anak..... | 176 |
| Gambar 5.2 Persentase Penilaian perencanaan Pembelajaran..... | 194 |
| Gambar 5.3 Persentase Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran..... | 195 |
| Gambar 5.4 Rekapitulasi Penilaian Kecerdasan Majemuk Anak | 200 |
| Gambar 5.5 Persentase Penilaian Perencanaan Pembelajaran | 209 |
| Gambar 5.6 Persentase Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran..... | 210 |
| Gambar 5.7 Rekapitulasi Penilaian Kecerdasan Majemuk Anak | 224 |
| Gambar 5.8 Persentase Penilaian Perencanaan Pembelajaran | 244 |
| Gambar 5.9 Persentase Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran..... | 245 |
| Gambar 5.10 Rekapitulasi Penilaian Kecerdasan Mahemuk Anak | 252 |
| Gambar 5.11 Persentase Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran..... | 261 |
| Gambar 5.12 Persentase Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Tari..... | 262 |
| Gambar 5.13 Bagan Keterkaitan <i>Advance Organizer</i> dan tari kreatif terhadap Peningkatan Kompetensi Guru dan Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak | 264 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Sintaks model pembelajaran <i>advance organizer</i> | 22 |
| Tabel 2.2 Kompetensi Guru Kelas | 41 |
| Tabel 2.3 Tahap Perkembangan Kognitif Anak..... | 46 |
| Tabel 2.4 Karakteristik Perkembangan | 47 |
| Tabel 2.5 Inventori Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini..... | 52 |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Penelitian | 68 |
| Tabel 3.2 Instrumen Observasi Pembelajaran..... | 68 |
| Tabel 3.3 Daftar pertanyaan untuk wawancara..... | 70 |
| Tabel 3.4 Instrumen Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD..... | 72 |
| Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD | 73 |
| Tabel 3.6 Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD | 74 |
| Tabel 3.7 Instrumen Penilaian Kegiatan Pembelajaran Guru PAUD | 76 |
| Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Kinerja Guru..... | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

- A Palmer , Joy (ed). (2003). 50 Pemikir Pendidikan Dari Piaget Sampai Masa Sekarang. terj.Farid Assifa. Yogyakarta: Penerbit Jendela.
- Agus, Aryaprasta,I.G.K., & Riyadi, Rakhmat, R.(2018). Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: Vol. 2, No. 1, Juni.
- Agustin, Mubiar. (2013). Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Sejak Dini Sebagai Tonggak Awal Melahirkan Generasi Emas. Jurnal Cakrawala Dini : Vol. 4 No. 2, November.
- Ahmed, A. (2012). *The Relation Between Multiple Intelligences Theory And Methods ELT*. International Journal of Learning and Theaching, 4(2), hlm. 26-41.
- Aisyah, Siti, dkk. (2010). Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alkornia, S. (2016). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. Pancaran, 5, 144.
- Allender, Cowburn, & Foster, (2006) *Understanding Participation In Sport And Physicalactivity Among Children And Adults: A Review Ofqualitative Studies. Health Education Research. Theory & PracticePages*. Vol.21 no.6
826–835 Advance Access publication 20 July.
- Ametembun. 2007. Supervisi Pendidikan. Bandung: Penerbit Suri.
- Anggoro, S., W. Sopandi dan M. Sholehuddin. (2017). *Influence of Joyful Learning on Elementary School Students' Attitudes Toward Science. Journal of Physics Conference Series*, 812 (2017) 012001, pp 1-7 doi:10.1088/1742-6596/812/1/012001
- Anhar, H. (2013). Pola Hubungan Pendidik dan Peserta Didik menurut al-Ghazali. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 13(1), 28–41
- Armstrong, Thomas. (2002). *7 Kinds Of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- _____. 2013. Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas. Jakarta : Indeks
- Arsyad, A. (2002). Media Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada.
- Asiani, A., Harini, & Nugroho, J. A. (2017). Penerapan *Model Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS)* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 1–11.
- Ausubel, D.P. (1968). *Educational Psychology: a Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Berg, G. V. 1988. *Element of Structural Dynamic*. Prentice-Hall International Editions, Inc
- Berk, L.E. (2005). *Infants, Children, and Adolescence*. 5th Ed. America : Pearson Education, Inc.
- Berry, S., Yohanes, & Sulistyarini. (2019). Analisis Upaya Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Proses Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips2. *UNTAN, i*, 1–13.
- Brandt, Ronald. (1993). What Do You Mean “Professional”? *Educational leadership*. 6 (5). March.
- Bruce Joyce, Marsha Weil 1986. *Model Of Teaching*. Prentice/Hall International, Inc.
- Catron, C.E. & Allen, J. (1999). *Early childhood curriculum a creative-play model*. New Jersey: Merrill, Prentice-Hall.
- Christianti, M. (2012). Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 112–122.
- Corbeil, P. (1999). Learning from the Children: Practical and Theoretical Reflections on Playing and Learning. *Simulation and Gaming* 30(2). hlm. 163-180. [Online] tersedia di: <http://sag.sagepub.com/content/30/2/163>
- Cooper, James M. (1990). *Classroom Teaching Skill*, Massachusetts Toronto : D. C. Heath and Company, Lexington.
- Daryanto. (2019). *Komposisi Tari*. Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Desfina (2010). Belajar Seni Tari Untuk Anak TK. FIP UPI Bandung : Tidak diterbitkan.
- Desfina. (2014). Kajian tari kreatif di sekolah menengah pertama negeri Jawa Barat Indonesia. (Disertasi). Universitas Malaya Kualalumpur, Malaysia.
- Dimiyati & Mudjiono (2006), Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Djohar. 2006. Guru, pendidikan dan pengembangannya (Penerapan dalam Pendidikan dalam UU Guru). Jakarta : Rajawali Press
- Erowati, M. T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(6), 288–296. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/9576>
- Fanani, A. (2010). Ice breaking dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Buana Pendidikan*, 6(11), 67–70.
- Finch, & Crunkilton. (1992). Curriculum development in vocational and technical education. Planning, content and implementation. Fourth edition. Virginia: Polytechnic Institute and State University.
- Flores, M. (1995). Dance for health: Improving fitness in African American and Hispanic adolescents. *Public Health Reports*, 110(2), 189-193.
- Garaigordobil, M., & Berruenco, L. (2011). Effects of a play program on creative thinking of preschool children. *The Spanish Journal of Psychology*, 14, 608–618.
- Gardner, H. (2003). Multiple intelligences after twenty years. *American Educational Research Association, Chicago, Illinois*, 21, 1-15.
- Gallota, Chiara, Maria., Baldri, Carlo., Guidetti Laiura. (2016). Motor proficiency and physical activity in preschool girls: a preliminary study. *Early Child Development and Care*. Vo. 188, 2018-issue 10.
- Gilbert, A. G. (2002). *Creative Dance For All Ages*. Shape Amerika.
- Ginsburg, Herbert . Opper, Sylvia .(2016). Piaget's Theory of Intellectual Development Third. Edition International Psychotherapy Institute E-Books 301-215-7377 6612 Kennedy Drive Chevy Chase, MD 20815-6504 www.freepsychotherapybooks.org ebooks@theipi.org

- Hamzah B. Uno (2007), Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, R. P. (2013). Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-a di TK Islam Al-Azhar 35 Surabaya Study Councering the Implemetation of Reward in Increasing Motivation for Learning Group-a in Al-Azhar 35 Islamic Kindergarten 35 Su.*JurnalBKUnesa*,04(01),274–284.
https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk_unesa/article/view/6591/7343
- Hidayati, N. (2016). Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 203–224
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2019). Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 110.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.106>
- Jalal, Fasli. Dan Supriadi, Dedi. (2001). Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1980. Models of Teaching (Second Edition). Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Joyce, M. (1994). *First Steps in Teaching Creative Dance To Children*. Toronoto: Mayfield Publishing Company.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi). *Cakrawala Pendidikan*, (3), 463–473.
- Kassing, Gail, and Jay, D. M. 2003. Dance teaching methods and curriculum design. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Kemendikbud (2013), Permendikbud Nomor 64 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Heni. (2014) Pengembangan Model Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tunanetra Dan Tunarungu. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Koops, Huisman, Lisa . (2018). Classroom Management for Early

Childhood

Music Settings. General Music Today 1–5 © National Association for Music

Education. <https://doi.org/10.1177/1048371318756997> DOI:10.1177/1048371318756997 journals.sagepub

Kothari, C. 2004. *Research Methodology*. New Delhi: New Age International Publishers.

Kuntjojo. (2010). *Karakteristik anak usia dini*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kurniasih. (2017). *Kompetensi Pedagogik*. Bandung: Percikan Ilmu.

Kusumastuti, E. (2009). Perubahan Perilaku Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Tari. *Jurnal Harmonia*. Vo. 9, No. 2.

Laban, R. (1976). *Modern Educational Dance*. McDonald and Evans Ltd.

Lobo Yovanka B. A., Winsler Adam. (2006), The Effects of a Creative Dance and Movement Program on the Social Competence of Head Start Preschoolers. *Social Development*, 15, 3.

Longman. Woolfolk, Anita. (1989). *Educational Psychology (5th Edition)*. United States of America: Allyn & Bacon

Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.

_____. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Makhmudah, S. (2012). Penanaman nilai keagamaan anak melalui metode bercerita. *J-PAI*, 66, 37–39.

Maslihah, Sri. (2005). *Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Masunah, Juju, dkk. (2012). *Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus*. Laporan Hasil Penelitian Hibah Pasca Dikti. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Masunah, J, dan Narawati, T. (2003). *Seni dan pendidikan seni*. Bandung: P4STUPI Press.

Marienda, W. Zainuddin, M. Hidayat, N.E. (2015). *Kompetensi Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.2, No.2.

- McCutchen, Brenda, Pugh. (2006). Teaching Dance as Art in Education. Human Kinetics Publishers.
- Meier, D. (2000). The Accelerated Learning Handbook. A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs. New York: McGraw Hill. 145 hlm.[Online] tersedia di: <http://www.psikiyatr.com/other/learninghandbook.pdf>
- Moleong, L.J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- Morgan, Jane Arnold and M Carmen Fonseca. (2004). Multiple Intelligence Theory and Foreign Language Learning: A Brain-based Perspective. University Of Murcia, International Journal of English Studies IJES.
- Morine-dershimer, G., & Kent, t. (1999). The Complex Nature And Sources Of Teachers' Pedagogical Knowledge. in: Gess-newsome, J.; lederman, n.G. (eds.) Examining Pedagogical Content Knowledge, dordrecht, the netherlands: Kluwer academic publishers, p. 21-50.
- Muhibbin, Syah.(1999). Psikologi Belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Mulyasa. 2012. Praktek Penelitian Tindakan Kelas. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang.(2010), Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem), Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Musfiroh, T. (2010). Pengembangan Kecerdasan Majemuk. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ngainun, Naim. 2009. Menjadi Guru Inspiratif: Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurlaila.(2016). Interaksi Keluarga Terhadap Konsep Nilai Anak Pada Masyarakat Betawi. JKKP:Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan, 04(01), 21–26.
- Nurhafizah. 2017. Strategi Perkembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-kanak Koto Tengah Padang. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Nomor 3. Desember.

- Nurjanna, M. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Binaan dalam Menyusun RPPH Melalui Workshop di Gugus PAUD Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Indonesian Educational Studies (IJES)*, 22(1), 8–15
- Prawiradilaga, 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Group
- Rusman, 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 13–22.
- Safaria.(2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta : Amara Books.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahrah, A., & Yuniasanti, R. (2018). Efektivitas Pelatihan Pemberian Dukungan Sosial pada Walinapi dengan Metode Bermain dan Permainan Peran. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 151–163. <https://doi.org/10.22146/jpsi.28038>
- Shymansky, J.A. & Keyle, W.C. 1992. Establishing a research agenda: critical issues of science curriculum reform. *JRST*. Vol.30, Issues 7
- Sholikhah, Ebni.(2019).Pelatihan Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak bagi Guru Tk Aisyiyah. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol.12, No.2, 130 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/26920/12675>
- Siswoyo, D. (2017).*Sekolah dan Guru dalam Tantangan Zaman*(1st ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Sijabat, S.P. Hamid, Ichas, S. Sutini, A.(2015).Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Proyek. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini. Vol. 3.no.3.
- Siyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith. Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta

- Sofan Amri (2013) *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Sonawat, Reeta & Purvi Gogri. (2008). *Multiple Intillegence for Presschool Children*. Mumbai: Multi-Tech Publishing co, fist edition.
- Suarca, K. Soetjimmhsih. IGA. Ardjana E.(2005). *Kecerdassan Majemuk Pada Anak*. *Jurnal Sari Pediatri*, Vo. 7, No. 2, 85-92.
- Sugiyanto (2010), *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma. Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukanta. (2010). *Proses Pengembangan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Melalui Drama: Penelitian Tindakan terhadap Siswa-siswa Taman Kanak-kanak Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia Kelas Nol Besar*. (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sum, Alviani, Theresia. (2019). *Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Di Paud Di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai*. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2, No.1, Januari.
- Sumarna, C. (2019). *Upaya Pengawas dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Melalui Sepervisi Klinis pada Madrasah Ibtidaiyyah (MI) di Kabupaten Bogor*. *MI*
- Suparlan, 2008, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.
- Suprijono, Agus (2011). *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Suryana, Dadan. (2013). *Pengetahuan tentang Strategi pembelajaran, Sikap, dan Motivasi Guru*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* ISSN 0215-9643 Jilid 19, Nomor 2, Desember, hlm. 129-251
- Suyadi & Dahlia. (2014). *Implementasi dan inovasi kurikulum PAUD 2013: Program pembelajaran berbasis multiple intelligences*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Suyanto, Slamet. (2003). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Hikayat.

- Suyanto & Djihad, Asep. 2013. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Spencer, Lyle M., Jr. & Signe M., Spencer. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons. Inc.
- Stinson, Sue. (1988). *Dance for Young Children. Finding the Magic in Movement*. The American Alliance for Health, Physical Education, Recreation, and Dance. 1900 Association Dr. Reston, Virginia 22091.
ISBN 0-88314-381-X
- Syaiful Sagala. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaodih, Nana . (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Kependidikan dan Perguruan Tinggi.
- Trianto (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : PT. Kencana.
- Wachs, T.D. (2000). *Necessary but not sufficient: The Respective Roles of Single and Multiple Influences on Individual Development*. Washington DC: American Psychological Association.
- Wadsworth, B.J. (1989). *Piaget's Theory on Cognitive Development. An Introduction for Students of Psychology and Education (4th Edition)*. New York.
- Wijaya. (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar. Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Wolk, S. (2008). *Joy in School*. *Educational Leadership*, 66(1).p 8-15.
[Online] tersedia di:
<http://www.ascd.org/publications/educationalleadership/sept08/vol66/num01/Joy-inSchool.aspx>
- Woolfolk, A. E., & Hoy, W. K. (1990). Prospective teachers' sense of efficacy and beliefs about control. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 81–91. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.81>

- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim Nurdin. (2013). Kecerdasan jamak (multiple Intelligences). Jakarta: kencana.
- Yetti, Elindra (2012).Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Tari Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.Jurnal Seni & Budaya Pangung Vol. 22, No. 2, 213 – 224.
- Yetti, Elindra dan Juniasih. Indah. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Aktif. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 10 Edisi 2, November.
- Yulianti, Dwi (2010). Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak. Jakarta:PTIndeks.
- Yulianti,Ratna.(2016).Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini. [Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni. Vol 1, No 1.](#)
- Yuliaratiningsih, Sri, Margaretha,. Setiaty, Taty.,(2012). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Mengembangkan Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Cakrawala Dini, vol.3, no. 1, Mei.